

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba mencari hubungan dan pengaruh antara metode pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan minat baca pada siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pembelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Kooperatif tipe *jigsaw* ini didesain untuk meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran orang lain selain itu Minat baca adalah kecenderungan keinginan atau minat yang kuat, disertai dengan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca secara terus menerus, diikuti dengan perasaan terpaksa, sukarela atau motivasi dari luar agar seseorang dapat memahaminya. Berdasarkan kenyataan yang ditemukan oleh peneliti di UPTD SDN Reok sebagian besar siswa yang berada di kelas tinggi memiliki minat baca yang rendah.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagian siswa kurang terlibat dalam mengikuti pembelajaran PAK, siswa kesulitan dalam memfokuskan perhatian kepada guru, Sebagian besar siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa tidak senang dalam proses pembelajaran PAK, siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, rendahnya kepercayaan diri siswa dan model pembelajaran yang kurang menarik. Oleh karena itu rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

*jigsaw* untuk meningkatkan minat baca siswa UPTD SDN Reok? tujuan penelitian-nya Mengetahui minat baca siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam proses pembelajaran di kelas. Penerapan model *Jigsaw* terbukti secara signifikan dapat meningkatkan minat baca siswa. Hal ini terlihat dari adanya perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih aktif mencari referensi dan mendalami materi bacaan demi memenuhi tanggung jawab sebagai anggota kelompok menciptakan motivasi internal yang mendorong siswa membaca lebih teliti dibandingkan dengan metode konvensional.

Hal ini di buktikan dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari kedua siklus itu berbeda-beda pada siklus 1 peneliti mendapatkan nilai rata-rata 7,06 dengan persentasenya 44,5% dan masih sangat rendah yang dicapai pada siklus I. Kemudian peneliti kembali melakukan siklus II dengan model yang sama kemudian peneliti menambahkan dengan ice breaking, mengunjungi perpustakaan dan membaca menggunakan media Laptop disitu mulai terlihat ada peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai rata-rata 15,39 dengan persentasenya 95,38 % dan mendapatkan nilai yang sangat baik pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan minat baca siswa siswa kelas IV UPTD SDN Reok. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat efektif karena dapat memberi kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang model-model pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pelatihan-pelatihan dan diharapkan kepala sekolah juga diharapkan dapat menciptakan budaya literasi di sekolah, misalnya melalui program membaca rutin, pojok baca di kelas, atau kegiatan literasi lainnya yang dapat meningkatkan minat baca siswa secara berkelanjutan.

### 2. Bagi Guru

Penulis mengharapkan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam mengelolah kelas, dan dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru disarankan untuk mengombinasikan model *Jigsaw* dengan media pembelajaran yang variatif, seperti teks bergambar, cerita pendek, atau sumber bacaan digital, guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.

### 3. bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan model yang berbeda dan semoga hasil penelitian ini menjadi bahan referensi pada penelitian selanjutnya.